

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Mata Pelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 96 Palembang

Nadia Putriani¹, Ilham Arvan Junaidi², Masagus Firdaus³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan
pccnadiaputriyani@gmail.com

Abstract

It is known that out of 18 students, only 8 students achieved the kkm, while the other 10 students were still below the kkm, so the social studies learning outcomes for class IV students at SD Negeri 96 Palembang were less than satisfactory. So this research intends to test whether there is an influence of the Think Pair Share learning model in social sciences on social science learning outcomes for class IV at SD Negeri 96 Palembang. This research uses a quantitative approach. This research is an experimental research with a Pre-experimental Design type of research whose design is One-Group Pretest-Posttest Design, only consisting of one experimental class and linking two variables, namely the independent variable and the dependent variable, the independent variable is the Think Pair Share learning model. The dependent variable is the result. learn social studies. The subjects of this research were class IV with a total of 18 students at SD Negeri 96 Palembang. Delimitation of subjects in this study used Cluster Random Sampling. The data collection method uses 4 essay questions. Based on the findings obtained, the average pretest score was (35) and after implementing the Think Pair Share learning model, the average increase in the posttest score was (72.78). The results of the t-test obtained a significance value of $t_{count} (15.73) > t_{table} (2.22)$ which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that in this research there is an influence of the Think Pair Share learning model on student learning outcomes at SD Negeri 96 Palembang.

Keywords: Think Pair Share, Social Sciences, Learning Outcomes.

Abstrak

Hasil belajar siswa diketahui bahwa dari 18 siswa hanya 8 siswa yang mencapai kkm sedangkan 10 siswa yang lain masih dibawah kkm sehingga hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 96 Palembang kurang memuaskan. Sehingga Penelitian ini bermaksud untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* mata pelajaran ips terhadap hasil belajar ips kelas IV di SD Negeri 96 Palembang. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *Pre-eksperimental Design* yang rancangannya berupa *One-Group Pretest-Posttest Design* hanya terdiri satu kelas eksperimen dan mengaitkan dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* variabel terikatnya adalah hasil belajar ips. Subyek pada penelitian ini ialah kelas IV dengan jumlah 18 siswa di SD Negeri 96 Palembang. Pembatasan subyek pada penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan 4 soal essay. Berlandaskan hasil temuan yang diperoleh, data rata-rata nilai pretest sebesar (35) dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* mendapatkan kenaikan rata-rata pada nilai posttest yaitu sebesar (72,78). Pada hasil uji-t memperoleh nilai signifikansi $t_{hitung} (15,73) > t_{tabel} (2,22)$ yang berarti bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adanya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 96 Palembang.

Kata kunci: *Think Pair Share*, IPS, Hasil Belajar.

Copyright (c) 2024 Nadia Putriani, Ilham Arvan Junaidi, Masagus Firdaus

✉ Corresponding author: Nadia Putriani

Email Address: pccnadiaputriyani@gmail.com (Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong, 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan)

Received 29December 2023, Accepted 02 January 2024, Published 04 January 2024

PENDAHULUAN

IPS merupakan perpaduan dari berbagai bidang ilmu pengetahuan yaitu sejarah, ekonomi, sosiologi dan geografi dikelompokkan menjadi satu kesatuan yang disebut ilmu sosial (IPS). Istilah yang dapat memahami bagian dari suatu pelajaran yang terdiri dari beberapa pelajaran IPS yang

diselenggarakan dalam program pembelajaran yang berbeda di sekolah disebut IPS (Nasti, Putri, & Fitria, 2022, p. 5875). Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa pelajaran IPS ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tentang hubungan sosial, masyarakat dan lingkungan sekitar. Pembelajaran IPS perlu untuk dikenalkan sejak sekolah dasar agar dari sejak dini sudah mengetahui tentang cara berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan sekitar atau tempat tinggal.

Pembelajaran IPS termasuk pembelajaran yang ada di buku tema. Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran tersusun yang menerapkan satu topik maupun gabungan sejumlah topik agar dapat menerima pengetahuan bermakna (Anngraini & dkk, 2022, p. 127), Selain itu pembelajaran tematik juga menuntut para siswa secara aktif berpartisipasi dalam pengajaran dan pembelajaran. Pembelajaran IPS di tema 8 subtema 1 pembelajaran ke 3 dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam mengenal jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal yaitu mengelompokkan pekerjaan berdasarkan faktor lingkungan tempat jenis pekerjaan sesuai tempat tinggal, tetapi siswa mengalami kesulitan saat mempelajari materi karena metode pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang tepat untuk materi yang disampaikan sehingga siswanya tidak tertarik dalam pembelajaran dan masih bingung dengan materi yang di sampaikan. Hal ini terjadi bukan karena tidak disadari esensinya oleh pengajar melainkan karena ketidak pahaman cara menyampaikan kepada siswa saat pembelajaran sehingga siswa kurang mengetahui makna akan pentingnya pembelajaran tersebut. IPS sangat penting sehingga harus diajarkan dengan cara yang menyenangkan agar para siswa dan siswi menyenangkannya. Hal ini juga terlihat dari hasil observasi dan diskusi awal dengan salah satu guru kelas IV SD Negeri 96 Palembang pada Januari 2023, dijelaskan bahwasanya tengah belum maksimal hasil belajar siswa terutama dalam ranah kognitif di muatan pembelajaran IPS dibuktikan dengan nilai-nilai harian siswa kelas IV pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dari 18 siswa hanya 8 siswa (47,4%) yang mencapai KKM dengan rentang nilai 71-80 dan 10 siswa (52,6%) yang nilainya masih rendah dan dibawah KKM.

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berlaku bagi kelas IV yaitu 71. Indikator permasalahan yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengerti apa yang diajarkan guru oleh karena itu, sebagian dari pembelajaran peserta didik kurang didorong untuk berfikir sendiri melainkan hanya mendapatkan pengetahuan diperolehnya dari guru. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak tahu apa yang telah disampaikan dan juga takbersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran serta kurangnya perhatian peserta didik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran sedemikian rupa peserta didik masih kurang pemahaman sehingga berakibat dihasil belajarnya, yang harus diperhatikan guru agar peserta didik antusias dalam proses pembelajaran IPS, sebagai guru harus mampu memilih menyediakan acuan pembelajaran yang efisien yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran, sehingga peserta didik tertarik dengan proses pembelajaran dan termotivasi untuk berpartisipasi lebih aktif, bukan berpusat pada gurunya saja. Kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran IPS pada tema 8 subtema 1 pembelajaran ke 3 adalah memahami lingkungan tempat tinggal berdasarkan jenis pekerjaan. Hasil belajar IPS yang

masih rendah yaitu dengan rentang nilai 60-68, karena pembelajaran peserta didik yang diajarkan oleh pendidik hanya terpusat pada penjelasan yang diajarkan oleh pendidik sehingga membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik. Beberapa aspek berdampak dengan hasil belajar peserta didik salah satunya yakni rendahnya kemampuan kognitif peserta didik dalam pembelajaran IPS. Jadi melalui persoalan tersebut, diperlukan solusi pada proses belajar. Guru mestinya membuat suasana belajar menyenangkan bagi siswanya yaitu dengan menggunakan model ataupun media pembelajaran. Salah satunya yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*.

Think Pair Share (TPS) atau berfikir-berpasangan-berbagi ialah suatu jenis pembelajaran responsif yang ditujukan untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan model TPS dapat menjadi pilihan karena model pembelajaran *Think Pair Share* siswa dapat berperan aktif ketika dalam proses belajar berlangsung dikelas, dituntut untuk saling bekerjasama dalam kelompok dan juga mengembangkan kemampuan, melatih ide maupun pemahaman yang dimilikinya sendiri dan diungkapkan atau dibagikan dengan yang lain (Nasti, Putri, & Yanti, 2022, p. 5876). Implementasi dari berfikir-berpasangan-berbagi pada saat penelitian nantinya siswa diberikan soal oleh guru kemudian diberikan waktu untuk mengerjakan secara individu, lalu siswa dipasangkan untuk menyelesaikan soal yang diberikan, berbagi kemudian siswa berbagi hasil yang sudah dikerjakannya kepada teman sekelasnya dengan cara di presentasikan didepan kelas. Pada model pembelajaran ini diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih menyenangkan. Terdapat beberapa tahapan dalam model pembelajaran ini yaitu: guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyajikan informasi materi pembelajaran menggunakan video animasi, guru memberikan permasalahan lalu disarankan agar membuat catatan terpisah perseorangan, lalu guru mengelompokkan siswa menjadi berpasangan, kemudian siswa membagikan ide mereka dan kemudian mempresentasikan hasil diskusi didepan siswa lain.

Hasil belajar adalah keberhasilan siswa dalam materi pembelajaran sekolah, hal tersebut dinyatakan dalam nilai-nilai yang berkaitan dengan pengetahuan (kognitif), sikap (emosional), dan keterampilan (psikomotorik) yang diperoleh dari hasil tes pada topik tertentu yang mempengaruhi siswa, hal itu bisa dilihat dari hasil belajarnya (Herawati, Hetilaniar, & Nurhasana, 2022, p. 153). Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perolehan pengetahuan setelah proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Model TPS menggunakan video animasi akan sangat menunjang keberhasilan hasil belajar siswa karena bukan hanya dengan menyajikan materi dalam bentuk video animasi, juga menggunakan model pembelajaran yang tidak hanya melibatkan siswa tetapi juga menarik perhatian mereka (Rachmawati & Erwin, 2022, p. 7640). Pengertian video animasi menurut Laily Rahmayanti (2016:431) (dalam Fina, 2022, p. 54). Media video animasi ialah media audiovisual yang mengkolaborasikan gambar animasi beralih diikuti dengan audio yang berpadupadankan dengan animasinya. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa video animasi adalah media audio visual yang dapat bergerak dan diikuti dengan suara sesuai dengan karakter yang ada di video, sehingga siswa dapat tertarik dengan materi

pembelajaran yang diajarkan dan capaian pendidikan yang diinginkan oleh pendidik sesuai targetnya dengan baik. Penentuan aspek yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dengan mudah dan siswa pun tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, karena dengan pemilahan acuan yang akurat membuat tertarik, semangat, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil sebuah penelitian dari Herawati, Hetilaniar, & Nurhasana (2022) Adanya perbedaan antar peserta didik yang menggunakan model TPS dengan yang tidak memakainya. Penelitian selanjutnya oleh Rachmawati & Erwin (2022) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mempunyai akibat yang sangat baik terhadap pembelajaran karena diyakini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bersemangat, efisien dan bagus dalam mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses belajarnya.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dipenelitian ialah metode penelitian kuantitatif eksperimen. Sejalan tentang hal tersebut berasaskan Sugiyono (2019, p. 111) metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang dilaksanakan dengan eksperimen, yang dimana metode kuantitatif, diaplikasikan untuk menyadari pengaruh antarvariabel dalam keadaan yang terkendalikan.

Dipenelitian ini dipergunakan metode eksperimen menggunakan *One group Pretest and Post test design* dengan menggunakan desain penelitian *Pretest and Post test only control design*. Pada kelompok eksperimen yaitu kelas IVB dengan dikenai treatment memakai model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Desain peneliti ini hanya membandingkan hasil posttest dari kelas eksperimen sebelum dilakukan eksperimen dan sesudah dilakukan eksperimen. Pola desain ini dapat di gambarkan pada tabel berikut.

Tabel .1 *Pretest and Posttest Only Control Design*

<i>Eksperimen</i>	O ₁	X	O ₂
-------------------	----------------	---	----------------

Sumber: Sugiyono (2019, p. 132)

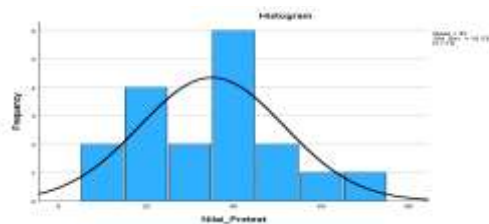
HASIL DAN DISKUSI

Pada pertemuan pertama yang dilakukan pada tanggal 3 Mei 2023, untuk permulaan siswa diberikan tes awal sebelum diberikan tes awal guru memberikan penjelasan dengan metode konvensional dan memberikan tugas secara individu untuk melihat kemampuan siswa pada materi jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal sejauh mana anak dapat memahami materi tersebut. Berikut ini data yang diperoleh dari hasil test awal (*Pretest*) pada kelas IVB SD Negeri 96 Palembang.

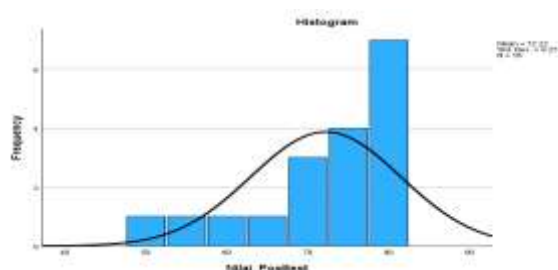
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

Banyak Data (N)	18
Jangkauan (J)	X max – Xmin
	70 -10
	60
Banyak Kelas (K)	1+3,3 logN
	1+3,3 log18

	$1+3,3(1,25)$
	$1+4,125$
	$5,125$
	6
Panjang Kelas (c)	$\frac{J}{K}$
	$\frac{60}{6}$
	10

Bagan 1. Histogram Nilai *Pretest*Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai *Posttest*

Banyak Data (N)	18
Jangkauan (J)	$X_{\max} - X_{\min}$
	$80 - 50$
	30
Banyak Kelas (K)	$1+3,3 \log N$
	$1+3,3 \log 18$
	$1+3,3(1,25)$
	$1+4,125$
	$5,125$
	6
Panjang Kelas (c)	$\frac{J}{K}$
	$\frac{30}{6}$
	5

Bagan 2. Histogram nilai *Posttest*Tabel 4. Hasil *Pretest* Normalitas Manual

NO	X	Z	F(z)	s(z)	F(z)-S(z)
1	10	-1,511	0,065	0,111	0,045
2	10	-1,511	0,065	0,111	0,045
3	20	-0,906	0,182	0,333	0,151
4	20	-0,906	0,182	0,333	0,151

5	20	-0,906	0,182	0,333	0,151
6	20	-0,906	0,182	0,333	0,151
7	30	-0,302	0,381	0,444	0,063
8	30	-0,302	0,381	0,444	0,063
9		0,302	0,618	0,777	0,158
10	40	0,302	0,618	0,777	0,158
11	40	0,302	0,618	0,777	0,158
12	40	0,302	0,618	0,777	0,158
13	40	0,302	0,618	0,777	0,158
14	40	0,302	0,618	0,777	0,158
15	50	0,906	0,817	0,888	0,071
16	50	0,906	0,817	0,888	0,071
17	60	1,511	0,934	0,944	0,009
18	70	2,116	0,982	1	0,017
Rata-rata	35				
Simpangan Baku	16,538				
L hitung	0,158				
L table	0,239				

Dari hasil hitungan didapatkan L_{hitung} 0,158 dan L_{tabel} untuk uji *liliefors* 0,01 dengan jumlah n atau banyaknya data yaitu 18 jadi diperoleh L_{tabel} 0,239 maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} = 0,158 < L_{tabel} = 0,239$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil *Posttest* Normalitas Manual

NO	X	Z	F(z)	s(z)	F(z)-S(z)
1	50	-2,415	0,007	0,055	0,047
2	55	-1,885	0,029	0,111	0,081
3	60	-1,355	0,087	0,166	0,079
4	65	-0,824	0,204	0,222	0,017
5	70	-0,294	0,384	0,333	0,050
6	70	-0,294	0,384	0,333	0,050
7	75	0,235	0,593	0,555	0,037
8	75	0,235	0,593	0,555	0,037
9	75	0,235	0,593	0,555	0,037
10	75	0,235	0,593	0,555	0,037
11	80	0,766	0,778	1	0,221
12	80	0,766	0,778	1	0,221
13	80	0,766	0,778	1	0,221
14	80	0,766	0,778	1	0,221
15	80	0,766	0,778	1	0,221
16	80	0,766	0,778	1	0,221
17	80	0,766	0,778	1	0,221
18	80	0,766	0,778	1	0,221
Rata -rata	72,777				
Simpangan Baku		9,428			
L hitung		0,221			
L tabel		0,239			

Dari hasil hitungan maka di ketahui L_{hitung} 0,221 dan L_{tabel} untuk uji *liliefors* 0,01 dengan jumlah n atau banyaknya data yaitu 18 jadi diperoleh L_{tabel} 0,239 maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} =$

$0,221 < L_{\text{tabel}} = 0,239$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Hipotesis Manual

No	Pretest	Posttest	$\Sigma(x)D$	ΣxD^2
1	70	80	-10	100
2	60	80	-20	400
3	50	80	-30	900
4	50	80	-30	900
5	40	80	-40	1600
6	40	80	-40	1600
7	40	80	-40	1600
8	40	80	-40	1600
9	40	75	-35	1225
10	40	75	-35	1225
11	30	75	-45	2025
12	30	75	-45	2025
13	20	70	-50	2500
14	20	70	-50	2500
15	20	65	-45	2025
16	20	60	-40	1600
17	10	55	-45	2025
18	10	50	-40	1600
Σ			-680	27450

Dari hasil perhitungan tersebut di peroleh, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ untuk signifikan 0,05 dengan $n = 18$ sehingga $t_{\text{tabel}} 2,22$ yang berarti bahwa $t_{\text{hitung}} (15,73) > t_{\text{tabel}} (2,22)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan model pembelajaran *think pair share* mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 96 Palembang.

Model pembelajaran *Think Pair Share* atau bisa juga disebut TPS berfikir-berpasangan-berbagi bisa memaksimalkan minat belajar siswa-siswinya karena dengan pembelajaran model TPS ini siswa dapat berdiskusi dengan temannya dengan begitu pembelajaran terasa lebih mengasikkan karena siswa bisa mendiskusikan dengan temannya sehingga dapat bertukar ilmu pengetahuan ataupun ide yang mereka miliki, kemudian setelah mereka diberikan waktu untuk berdiskusi mereka juga diberikan kesempatan untuk mempresentasikannya dengan begitu dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini dilakukan dalam waktu seminggu 3 kali pertemuan yaitu di kelas IVB di SD Negeri 96 Palembang. Dalam penelitian sampelnya yakni 18 orang siswa.

Sebelum dilakukan uji coba terlebih dahulu menyiapkan soal tes, dokumentasi yang berupa video dan foto sebagai alat pengumpulan data . Dan tidak lupa RPP untuk melakukan penelitian di kelas IVB selama penelitian yang dilakukan.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan soal tes LKPD siswa dan dokumentasi yang berupa video dan foto. Setelah data diperoleh maka setelah itu dilakukan pengolahan data dengan memerlukan uji normalitas untuk melihat normal atau tidak penyebaran datanya. Dan uji hipotesis untuk mendapati apakah ada pengaruh model pembelajaran TPS mata pelajaran IPS terhadap

hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 96 Palembang.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil *pretest* uji normalitas dengan menggunakan uji *lilliefors* dengan $L_{hitung} = 0,158 < L_{tabel} = 0,239$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal, dan untuk hasil *posttest* $L_{hitung} = 0,221 < L_{tabel} = 0,239$. Jadi untuk hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil perhitungan dari uji normalitas, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 15,73 > t_{tabel} = 2,22$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan model *think pair share* mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 96 Palembang.

Dalam mekanisme pembelajaran siswa membutuhkan waktu untuk berfikir selain itu siswa juga perlu bertukar pikiran dengan teman yang lain untuk menambahkan pengetahuan yang diterima karena setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda pada materi yang sama sehingga hal tersebut harus diaplikasikan yaitu dengan berdiskusi selain itu pembelajaran TPS ini melatih keberanian siswa dalam menampilkan hasil pemikirannya didepan banyak orang dengan begitu dapat meningkatkan keaktifan dan rasa percaya diri siswa ketika proses pembelajaran.

Hasil dipenelitian ini juga telah didukung oleh penelitian relevan yaitu oleh, Khoirisa (2022) di SD Negeri Gebangarum 1, hasilnya penelitian tersebut tampak bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan model *think pair share* dengan menggunakan model konvensional. Sesudah itu penelitian yang dilakukan oleh Fatihaturrosyidah dkk (2023) di SDN Undar Andir terdapat perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan model TPS dengan sesudah menggunakan model TPS. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh pasaribu sunggul dkk (2022) yang dilakukan di SD Negeri 091465 Parapat, terdapat perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan model TPS dengan yang tidak menggunakan model TPS. Dari ketiga teori diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga bisa menjadi alternatif guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Hasilnya dari penelitian dengan menggunakan analisis data serta pengujian hipotesis, jadi disimpulkan bahwasanya dihasilkan dari perhitungan uji-t dengan taraf signifikan (α) 0,05 dan $n = 18$ sehingga $t_{tabel} = 2,22$ dari perhitungan manual didapatkan $t_{hitung} = 15,73$ dan $t_{tabel} = 2,22$. Sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15,73 > 2,22$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa model pembelajaran *think pair share* mata pelajaran IPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 96 Palembang memiliki pengaruh yang optimal.

REFERENSI

Abadi, U. T. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Materi Energi dan Penggunaanya

- Melalui Quantum Teaching Siswa Kelas IV Semester 1 di SDN Jurangjero 3 Kecamatan Karang Malang Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 67.
- Andini, N. A. (2021). *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS*. Riau: Dotplus.
- Andika. (2022). Penerapan Metode *First in First Out* (FIFO) Pada Bahan Makanan di Hotel Farafire. *Jurnal ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 1073.
- Andriani, D. Dkk. (2016). *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Anngraini, A. P., & dkk. (2022). Eksperimentasi Model *Take And Give* Berbantuan Media *Flashcard* Kearifan Lokal Jepara terhadap Hasil Belajar Siswa. *SNAPMAT*, 127.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Efina, F. (2022). Analisis penggunaan Media Video Animasi terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Institutional repositories & Scientific*, 54 - 55.
- Herawati, S., Hetilaniar, & Nurhasana, P. D. (2022). Pengaruh Model *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi IPS Kelas v SD Negeri 11 Palembang. *Indonesia Research journal on education*, 154.
- Hikmah, V. N., & Purnamasari, L. (2017). Pengembangan Video Animasi " BANG DASI" Berbasis Aplikasi Camtasia Pada Materi Bangun Datar Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 183.
- Harianja, J. K., & dkk. (2022). *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ismail, F. (2018). *Satistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2017). *Pengantar Statiska Penelitian*. Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik*. Palembang: NoerFikri.
- Lisniasari, S. (2021). *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Belajar peserta didik yang beragama budha*. Sumatera Barat: Insan Cedekia Mandiri, 19.
- Masfaratna. (2022). *Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Simulasi PHET Meningkatkan Hasil Belajar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Marlina, L., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas - kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group.

- Nasti, B., Putri, A. R., & Fitria, Y. (2022). Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative learning* dengan Tipe *Think Pair Share* di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5874 - 5882.
- Octavia, S. A. (2020). *Model - Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV : Budi Utama.
- Putri, E. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Kelas III SDN Undar Andir 2. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Perseda*.
- Putri, K. A. (2022). Keefektifan Model Think Pair Share terhadap Hasil Belajar IPA Kela IV . *PSEJ*.
- Rachmawati, A., & Erwin. (2022). Pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1038 - 1039.
- Rahman, & Nasyrah. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sholichah, L., Rachmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1037 - 1045.
- Silvia, L., & Bahri, S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Media Kartu Flash pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV SD Swasta Amalia Islamic School Medan Denai . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*, 40.
- Sunggul, P., & dkk. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Sub Tema 2 Keberagaman mahluk hidup di lingkungan di kelas IV SD Negeri 091465 Parapat Tahun ajaran 2022/2023. *Pendidikan dan Konseling*. 760-770
- Sudjana. (2013). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi, & Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2018). Bandung: *Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif,dan R&D* Bandung: ALFABETA
- Sugiyono.(2019). Bandung: *Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif,dan R&D* Bandung: ALFABETA
- Tahir , M., & dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Video animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* .
- Usman, & Gustalika. (2022). Pengujian Validitas dan Reabilitas System Usability Scale (SUS) untuk Perangkat Smarthphone.*Escotip*, 19 - 24.
- Utamayasa, I. D. (2021). *Model - Model Pembelajaran*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.